

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha yang pesat menuntut perusahaan mengelola informasi keuangan secara efektif, efisien, dan akurat, terutama di era globalisasi. Informasi keuangan berkualitas penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengendalian operasional. Menurut Hery (2015), akuntansi adalah sistem informasi yang melaporkan kondisi keuangan dan kinerja kepada pengguna untuk menilai perusahaan, sehingga pencatatan transaksi harus sistematis agar informasi terpercaya.

Pencatatan pengeluaran kas merupakan bagian penting akuntansi. Soemarso (2008) menyatakan pengeluaran kas adalah transaksi yang mengurangi saldo kas/bank karena pembelian tunai, pembayaran utang, atau transaksi lainnya. Sistem akuntansi pengeluaran kas dirancang mencatat semua transaksi pengeluaran dengan tepat untuk mendukung pengendalian keuangan. Oleh karena itu, pencatatan harus akurat agar laporan keuangan tidak salah.

Praktiknya, pencatatan pengeluaran kas sering mengalami kendala seperti kesalahan, keterlambatan input, dan kurangnya pengelompokan transaksi yang sistematis, sehingga informasi kurang akurat dan sulit dianalisis. Solusinya adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mengelola data keuangan secara terintegrasi. Romney dan Steinbart (2017) menyebut SIA sebagai sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi hingga menghasilkan informasi yang mendukung keputusan. Dengan SIA, pencatatan pengeluaran kas menjadi terstruktur dan meminimalkan kesalahan.

Penerapan SIA juga meningkatkan efisiensi kerja dan pengendalian internal perusahaan. Azhar Susanto (2013) menyatakan SIA adalah aset terintegrasi yang dijaga keamanannya untuk mendukung tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengendalian internal penting untuk menjamin kualitas SIA, khususnya dalam pencatatan pengeluaran kas.

PT Berkah Logistik Kargo, perusahaan jasa logistik dengan aktivitas kompleks dan banyak transaksi keuangan, mencatat berbagai pembayaran secara akurat untuk menghasilkan laporan keuangan andal. Dari pengalaman magang, proses pengeluaran kas diawali dengan rekonsiliasi rekening koran bank untuk memastikan kesesuaian data bank dan perusahaan. Data pengeluaran kemudian dicatat awal di Microsoft Excel dan diklasifikasikan menurut jenis pengeluaran operasional. Selanjutnya, transaksi dicatat dalam aplikasi Accurate sebagai jurnal pengeluaran kas, dimana setiap transaksi dibebankan sesuai akun dalam sistem. Penggunaan Accurate dalam SIA membantu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur.

Proses tersebut menunjukkan perusahaan telah menerapkan SIA dalam pengeluaran kas, meski masih mengombinasikan pencatatan manual dan terkomputerisasi. Hal ini menarik untuk dianalisis guna mengetahui efektivitas sistem dalam mendukung pencatatan pengeluaran kas.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik menyusun tugas akhir berjudul **“Analisis Sistem Pengeluaran Kas pada PT Berkah Logistik Kargo”** untuk memahami langsung sistem pengeluaran kas di perusahaan melalui kegiatan magang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengeluaran kas yang diterapkan pada PT Berkah Logistik Kargo?
2. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam proses pengeluaran kas?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam sistem pengeluaran kas dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasinya?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan prosedur pengeluaran kas pada PT Berkah Logistik Kargo.
2. Untuk menganalisis peran sistem informasi akuntansi dalam proses pengeluaran kas pada PT Berkah Logistik Kargo
3. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam sistem pengeluaran kas.

1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan yaitu Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penyusunan tugas akhir. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai proses pencatatan pengeluaran kas yang terjadi di perusahaan. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa informasi seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumen pendukung. Melalui metode ini, penulis berusaha memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem pengeluaran kas pada PT Berkah Logistik Kargo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di perusahaan. Melalui pengamatan ini, penulis dapat mengetahui secara nyata alur kerja yang diterapkan oleh Perusahaan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait, khususnya bagian keuangan atau akuntansi yang menangani pencatatan pengeluaran kas di PT Berkah Logistik Kargo. Wawancara dilakukan untuk memperoleh. Hasil wawancara digunakan sebagai pelengkap data observasi agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan komprehensif.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pencatatan pengeluaran kas. Melalui metode ini, penulis dapat memperoleh bukti nyata mengenai pelaksanaan pencatatan yang dilakukan serta melakukan perbandingan antara teori yang dipelajari dengan praktik yang terjadi di perusahaan.

4. Metode studi Pustaka

Pengambilan informasi dilakukan dengan memanfaatkan buku, jurnal, dan referensi ilmiah relevan lainnya sesuai topik pembahasan. Tujuan dari metode ini

adalah penguatan landasan teori dan pemberian dukungan terhadap analisis yang dilaksanakan.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penulisan tugas akhir dapat memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya mengenai sistem pengeluaran kas pada PT Berkah Logistik Kargo. Metode ini juga disusun agar selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2019), metode kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek secara mendalam melalui kata dan data faktual, menggali informasi lebih dalam, serta terbuka terhadap respons selama wawancara. Analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

1.5 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai prosedur pengeluaran kas serta penggunaan sistem informasi akuntansi dalam dunia kerja.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis, terutama dalam penggunaan aplikasi akuntansi serta pengelolaan data keuangan secara sistematis.
- c. Mengembangkan kemampuan analisis dalam memahami permasalahan yang terjadi serta memberikan solusi sesuai teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

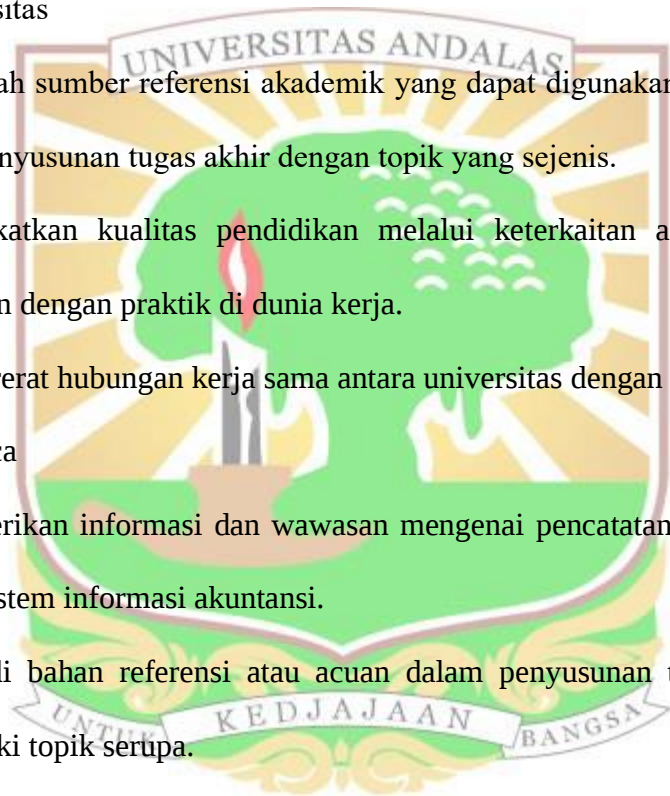
- a. Membantu kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam bidang administrasi dan pencatatan keuangan.
- b. Memberikan masukan atau bahan evaluasi terkait sistem pencatatan pengeluaran kas yang diterapkan.
- c. Mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja melalui analisis yang disusun dalam tugas akhir.

3. Bagi universitas

- a. Menambah sumber referensi akademik yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir dengan topik yang sejenis.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterkaitan antara teori yang diajarkan dengan praktik di dunia kerja.
- c. Mempererat hubungan kerja sama antara universitas dengan Perusahaan.

4. Bagi Pembaca

- a. Memberikan informasi dan wawasan mengenai pencatatan pengeluaran kas serta sistem informasi akuntansi.
- b. Menjadi bahan referensi atau acuan dalam penyusunan tugas akhir yang memiliki topik serupa.
- c. Membantu pembaca memahami penerapan teori akuntansi dalam praktik di perusahaan.



1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Berkah Logistik Kargo, beralamat Bypass Kilometer 6, E.2/08, Kel. Tanjung Saba, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang dilaksanakan selama 40 hari. Selama periode

tersebut, penulis melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, serta pengumpulan data melalui dokumentasi yang berkaitan dengan Analisis Pencatatan Pengeluaran Kas Berbasis Sistem Informasi Akuntansi pada PT Berkah Logistik Kargo.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, manfaat magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori dan konsep yang relevan dengan judul, seperti konsep yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, sistem pengeluaran kas, serta teori pendukung lainnya yang relevan. Selain itu, bab ini juga dapat memuat referensi dari penelitian atau sumber ilmiah lain yang mendukung pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan Gambaran Perusahaan tempat dilakukannya kegiatan magang. Pembahasan dalam bab ini meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi Perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan operasional perusahaan secara umum, sehingga pembaca dapat memahami konteks pembahasan yang dilakukan.

BAB IV PEMBAHASAN

Menguraikan hasil observasi dan analisis hasil proses pengeluaran kas yang diterapkan pada PT Berkah Logistik Kargo, peran Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pengeluaran kas, serta analisis sistem pengeluaran dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil magang serta saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait.

